



---

## Analisis Penyusunan dan Implementasi RPS Berbasis Outcome-Based Education (OBE)

(Kajian terhadap Perumusan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK pada Mata Kuliah Rumpun PAI)

Halimatun Sakdiah<sup>1</sup>, Suci Rezeki Nasution<sup>2</sup>, Khairul Amaliah<sup>3</sup>, Siti Halimah<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia<sup>1-4</sup>

Email Korespondensi: [halimatun331254054@uinsu.ac.id](mailto:halimatun331254054@uinsu.ac.id), [suci331254032@uinsu.ac.id](mailto:suci331254032@uinsu.ac.id),  
[khairul33125404@uinsu.ac.id](mailto:khairul33125404@uinsu.ac.id), [sitihalimah@uinsu.ac.id](mailto:sitihalimah@uinsu.ac.id)

---

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 29 Juni 2026

---

### ABSTRACT

This study aims to analyze the development and implementation of Outcome-Based Education (OBE)-based Semester Learning Plans (RPS) through the formulation of Graduate Learning Outcomes (CPL), Course Learning Outcomes (CPMK), and Sub-CPMK in Ulumul Qur'an, Educational Issues, and Islamic Cultural History Learning Strategy courses. This research employed a qualitative descriptive approach using documentation, interviews, and literature review. Data were analyzed through content analysis focusing on the alignment of CPL, CPMK, Sub-CPMK, learning methods, and assessment systems. The findings indicate that the RPS documents generally comply with OBE principles and the National Standards for Higher Education. The alignment among CPL, CPMK, and Sub-CPMK has been fairly well established and supported by student-centered learning approaches. However, several weaknesses remain, including incomplete CPL-CPMK mapping, the use of less measurable operational verbs, and limited implementation of authentic assessment. Therefore, improvements in learning outcome formulation and competency-based assessment systems are needed.

**Keywords:** Semester Learning Plan, OBE, CPL, CPMK, Sub-CPMK, Islamic Education.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis penyusunan dan implementasi rencana pembelajaran semester (RPS) berbasis Outcome-Based Education (OBE) melalui kajian terhadap CPL, CPMK, dan Sub-CPMK pada mata kuliah 'Ulumul Qur'an, Kapita Selekta Pendidikan Islam, dan Strategi Pembelajaran SKI. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Data dianalisis menggunakan analisis isi terhadap kesesuaian CPL, CPMK, Sub-CPMK, metode pembelajaran, dan sistem evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPS pada ketiga mata kuliah umumnya telah sesuai dengan prinsip OBE dan SN-Dikti. Keterkaitan antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK telah tersusun cukup baik serta didukung oleh pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Namun, masih ditemukan beberapa kelemahan, seperti pemetaan CPL-CPMK yang belum optimal, penggunaan kata kerja operasional yang kurang terukur, serta penerapan penilaian autentik yang masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penyempurnaan perumusan capaian pembelajaran dan penguatan sistem evaluasi berbasis kompetensi.

---

**Kata Kunci:** RPS, OBE, CPL, CPMK, Sub-CPMK, Pendidikan Agama Islam.

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi saat ini dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki penguasaan pengetahuan, tetapi juga kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Untuk menjawab tuntutan tersebut, perguruan tinggi mulai mengimplementasikan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) yang berorientasi pada pencapaian hasil belajar mahasiswa. Melalui pendekatan ini, seluruh proses pembelajaran dirancang berdasarkan kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan program pendidikan (Pahrudin et al., 2024).

Implementasi OBE dalam pendidikan tinggi diwujudkan melalui penyusunan kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan Sub-CPMK. Ketiga komponen tersebut menjadi dasar dalam menentukan materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta sistem evaluasi yang digunakan. Penyusunan RPS yang baik akan membantu dosen mengarahkan proses pembelajaran agar selaras dengan capaian kompetensi yang telah ditetapkan serta mendukung penerapan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) (Pahrudin et al., 2024).

Dalam perspektif OBE, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh keselarasan antara capaian pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan sistem penilaian. Konsep ini dikenal sebagai *constructive alignment*, yaitu keterpaduan antara tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi yang digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi mahasiswa (Biggs, 1996). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan *constructive alignment* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena setiap aktivitas belajar dirancang untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang telah ditetapkan (Munikwa, 2024).

Pada program studi pendidikan agama Islam (PAI), penyusunan RPS berbasis OBE menjadi sangat penting karena setiap mata kuliah memiliki karakteristik kompetensi yang berbeda. Mata kuliah Ulumul Qur'an berfokus pada penguasaan konsep dan metodologi kajian Al-Qur'an, Kapita Selektta Pendidikan menekankan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis berbagai isu pendidikan kontemporer, sedangkan mata kuliah strategi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) berorientasi pada pengembangan kompetensi pedagogis dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, perumusan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK harus dilakukan secara sistematis agar mampu mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang diharapkan.

Meskipun implementasi OBE telah diterapkan di berbagai perguruan tinggi, masih ditemukan sejumlah permasalahan dalam penyusunan RPS, seperti ketidaksesuaian antara CPL dan CPMK, penggunaan indikator pembelajaran yang kurang terukur, serta sistem evaluasi yang belum sepenuhnya mencerminkan capaian kompetensi mahasiswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas

---

penyusunan RPS masih perlu dievaluasi secara berkelanjutan agar implementasi OBE dapat berjalan secara optimal (Li & Rohayati, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyusunan dan implementasi RPS berbasis Outcome-Based Education (OBE) melalui kajian terhadap CPL, CPMK, dan Sub-CPMK pada mata kuliah Ulumul Qur'an, Kapita Selektta Pendidikan, dan Strategi Pembelajaran SKI. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum serta peningkatan kualitas pembelajaran pada program studi pendidikan agama Islam.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis secara mendalam penyusunan dan implementasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis Outcome-Based Education (OBE) melalui kajian terhadap CPL, CPMK, dan Sub-CPMK pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

Penelitian dilakukan pada tiga institusi pendidikan tinggi yang berbeda, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai pada mata kuliah Ulumul Qur'an, Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Washliyah Binjai pada mata kuliah Kapita Selektta Pendidikan Islam, serta Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan pada mata kuliah Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah serta analisis dokumen RPS pada ketiga mata kuliah yang diteliti. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dokumen kurikulum, pedoman penyusunan RPS, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan Outcome-Based Education (OBE), CPL, CPMK, dan Sub-CPMK.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai proses penyusunan dan implementasi RPS. Dokumentasi dilakukan dengan menganalisis komponen RPS yang meliputi CPL, CPMK, Sub-CPMK, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan sistem evaluasi. Sementara itu, studi pustaka digunakan untuk memperkuat landasan teoritis penelitian.

Analisis data menggunakan teknik *content analysis* (analisis isi) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis difokuskan pada kesesuaian CPL, CPMK, dan Sub-CPMK, implementasi prinsip Outcome-Based Education (OBE), serta keterpaduan antara capaian pembelajaran, metode pembelajaran, dan sistem evaluasi dalam kerangka *constructive alignment*. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara, dokumen RPS, dan referensi ilmiah yang relevan (Creswell & Creswell, 2018; Krippendorff, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap dokumen RPS mata kuliah 'Ulumul Qur'an, Kapita Selekta Pendidikan Islam, dan Strategi Pembelajaran SKI menunjukkan bahwa penyusunan capaian pembelajaran pada ketiga mata kuliah telah mengacu pada prinsip Outcome-Based Education (OBE) dan SN-Dikti. Hal ini terlihat dari adanya hubungan antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan Sub-CPMK yang disusun secara bertahap untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan program studi pendidikan agama Islam.

Keterkaitan antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK telah tersusun cukup baik serta didukung oleh pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Namun, masih ditemukan beberapa kelemahan, seperti pemetaan CPL-CPMK yang belum optimal, penggunaan kata kerja operasional yang kurang terukur, serta penerapan penilaian autentik yang masih terbatas.

### Analisis Perumusan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)

The screenshot shows a PDF document titled 'RPS Ulumul Quran untuk Mini Riset.pdf - Adobe Reader'. The document contains a table of learning objectives (CPL) for the course 'Ulumul Qur'an'. The table is organized into sections: 'Keterangan', 'Capaian Pembelajaran', and 'Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Semester: I T.A. 2025/2026'. The 'Capaian Pembelajaran' section lists CPL 1 (S1) and CPL 2 (S2) under the 'Sikap' category. The 'Rencana Pembelajaran Semester (RPS)' section lists CPL 3 (S7), CPL 4 (S8), CPL 5 (S9), CPL 6 (P1), CPL 7 (P2), CPL 8 (KU1), CPL 9 (KU2), and CPL 10 (KK1) under various categories like 'Pengetahuan', 'Keterampilan Umum', and 'Keterampilan Khusus'.

Keterangan		Capaian Pembelajaran
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sikap	
	CPL 1 (S1)	: Bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius
	CPL 2 (S2)	: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika

  

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Semester: I T.A. 2025/2026		
Prodi yang Dibeberatkan Pada MK	CPL 3 (S7)	: Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	CPL 4 (S8)	: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
	CPL 5 (S9)	: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	<b>Pengetahuan</b>	
	CPL 6 (P1)	: Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama
	CPL 7 (P2)	: Menguasai konsep teoretis pembelajaran Agama Islam
<b>Keterampilan Umum</b>		
	CPL 8 (KU1)	: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan pendidikan agama Islam
	CPL 9 (KU2)	: Mampu berkomunikasi dengan baik dalam menjalankan tugas
<b>Keterampilan Khusus</b>		
	CPL 10 (KK1)	: Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Al-Qur'an-Hadis sebagai sub keilmuan Pendidikan agama Islam

Tabel di atas memperlihatkan bahwa CPL masih bersifat umum pada mata kuliah 'Ulumul Qur'an, maka dari itu dosen harus memilih dan memfokuskan CPL mana yang sesuai untuk mahasiswa lulusan. CPL dirumuskan berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi serta profil lulusan yang telah ditetapkan oleh program studi.

Dosen menyesuaikan CPL dengan visi dan misi program studi agar lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan akademik dan dunia kerja. Pada mata kuliah strategi pembelajaran SKI, CPL difokuskan pada kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep strategi pembelajaran, menerapkan metode pembelajaran yang efektif, serta memiliki sikap profesional dalam proses pendidikan.

### Analisis Perumusan CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

The screenshot shows a PDF document titled 'RPS Ulumul Qur'an untuk Mini Riset.pdf - Adobe Reader'. The main content is a table titled 'B. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN' for the course 'Mata Kuliah Prasyarat'. The table has 10 columns: Minggu Ke, Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan), Bahan Kajian (Materi Pembelajaran), Bentuk dan Metode Pembelajaran, Beban Waktu Pembelajaran, Pengalaman Belajar Mahasiswa, Media Pembelajaran, Karakter dan Literasi yang Dibebankan, Penilaian (Indikator, Komponen, Bobot), and Pustaka. The first row (Minggu Ke: 1) details learning objectives related to understanding course outlines and the history of Quranic development, with a 2x50 minute load. The assessment includes a soft skill component for 'Literasi' (5 points) and lists several reference books.

Dosen perlu merumuskan sub CPMK yang bersifat lebih spesifik terhadap mata kuliah 'Ulumul Qur'an tersebut. Rumusan CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan di tetapkan tingkat kedalaman dan keluasannya sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut.

Saat menyusun CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (*action verb*) karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL (LPM UIN SU Medan, 2021).

CPMK disusun dengan mengacu pada CPL yang relevan dengan mata kuliah. Dosen menentukan kompetensi spesifik yang harus dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan. Dalam mata kuliah 'Ulumul Qur'an, Kapita Selekta pendidikan Islam dan strategi pembelajaran SKI, CPMK mencakup kemampuan mahasiswa dalam menganalisis strategi pembelajaran, memilih metode yang tepat, serta menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif dan inovatif.

### Analisis Perumusan Sub CPMK

This is another screenshot of the same PDF document, showing the same 'B. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN' table. The content is identical to the first screenshot, detailing the course plan for 'Mata Kuliah Prasyarat' with columns for weekly objectives, learning materials, methods, workload, student learning experiences, media, literacy requirements, assessment, and references.

Saat menyusun sub CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (*action verb*) karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL (LPM UIN SU Medan, 2021).

---

Sub CPMK merupakan penjabaran lebih rinci dari CPMK yang disesuaikan dengan setiap pertemuan perkuliahan. Dosen merancang Sub CPMK agar tujuan pembelajaran lebih terarah dan terukur. Setiap pertemuan memiliki target capaian tertentu, misalnya mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar strategi pembelajaran, membandingkan berbagai metode pembelajaran, hingga menyusun desain pembelajaran berbasis SKI.

### ***Analisis Sistem Evaluasi Berbasis Kompetensi***

Sistem evaluasi yang digunakan telah mencakup tugas, presentasi, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Namun, penerapan asesmen autentik masih perlu diperkuat agar dapat mengukur kompetensi mahasiswa secara lebih komprehensif. Penilaian berbasis proyek, portofolio, dan studi kasus perlu dioptimalkan untuk mendukung implementasi OBE secara utuh.

### ***Analisis Kesesuaian CPL dengan CPMK***

Hasil analisis menunjukkan bahwa CPL yang ditetapkan pada program studi PAI telah diakomodasi dalam perumusan CPMK pada mata kuliah Ulumul Qur'an, Kapita Selektta Pendidikan Islam, dan Strategi Pembelajaran SKI. Keterkaitan tersebut menunjukkan adanya upaya penyesuaian capaian pembelajaran mata kuliah dengan profil lulusan yang diharapkan. Namun, masih ditemukan beberapa CPMK yang belum sepenuhnya merepresentasikan aspek sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sebagaimana yang dituntut dalam CPL.

### ***Analisis Kesesuaian CPMK dengan Sub-CPMK***

Sub-CPMK pada ketiga mata kuliah ini secara umum telah dirumuskan sebagai indikator bertahap untuk mencapai CPMK. Penyusunan tersebut mencerminkan prinsip hierarki pembelajaran dalam OBE. Akan tetapi, beberapa Sub-CPMK masih menggunakan kata kerja operasional yang kurang spesifik sehingga menyulitkan proses pengukuran ketercapaian hasil belajar mahasiswa.

### ***Analisis Metode Pembelajaran***

Mata kuliah Ulumul Qur'an lebih menekankan diskusi konseptual dan analisis teks, sedangkan Kapita Selektta Pendidikan Islam berorientasi pada kajian isu-isu kontemporer. Adapun Strategi Pembelajaran SKI lebih banyak menggunakan pendekatan praktik dan perancangan pembelajaran. Perbedaan metode tersebut menunjukkan adanya penyesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik kompetensi masing-masing mata kuliah.

### ***Kendala dalam Perumusan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK***

Beberapa kendala yang ditemukan antara lain kurangnya pemahaman dosen terhadap sinkronisasi antara CPL dan CPMK, keterbatasan waktu dalam penyusunan RPS, serta perubahan kebijakan kurikulum yang menuntut penyesuaian secara berkala. Selain itu, tidak semua dosen memiliki pemahaman yang sama mengenai penyusunan Sub CPMK secara sistematis.

### *Kendala dalam Merumuskan Kata Kerja Operasional*

Beberapa kelemahan yang ditemukan meliputi pemetaan CPL-CPMK yang belum optimal, penggunaan kata kerja operasional yang kurang terukur, serta terbatasnya penerapan penilaian autentik. Oleh karena itu, diperlukan penyempurnaan RPS melalui perumusan capaian pembelajaran yang lebih spesifik, penggunaan kata kerja operasional sesuai *Taksonomi Bloom*, dan pengembangan instrumen asesmen berbasis kompetensi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada mata kuliah 'Ulumul Qur'an, Kapita Selekta pendidikan Islam, dan strategi pembelajaran SKI, dapat disimpulkan bahwa penyusunan dan implementasi RPS telah mengacu pada prinsip *Outcome-Based Education* (OBE) serta standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti). Keterkaitan antara capaian pembelajaran lulusan (CPL), capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), dan Sub-CPMK secara umum telah tersusun dengan baik dan menunjukkan adanya upaya penyesuaian antara kompetensi lulusan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan juga telah disesuaikan dengan karakteristik masing-masing mata kuliah dan mendukung pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa aspek yang masih perlu disempurnakan, di antaranya pemetaan CPL dan CPMK yang belum sepenuhnya optimal, penggunaan kata kerja operasional yang kurang spesifik dan terukur, serta penerapan asesmen autentik yang masih terbatas. Kendala lain yang dihadapi meliputi perbedaan pemahaman dosen dalam merumuskan capaian pembelajaran, keterbatasan waktu penyusunan RPS, dan tuntutan penyesuaian terhadap perubahan kebijakan kurikulum. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas dosen dalam penyusunan RPS berbasis OBE, penggunaan kata kerja operasional yang sesuai dengan *Taksonomi Bloom*, serta pengembangan instrumen penilaian berbasis kompetensi agar implementasi OBE dapat berlangsung lebih efektif dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan profil program studi pendidikan agama Islam.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Biggs, J. (1996). Enhancing teaching through constructive alignment. *Higher Education*, 32(3), 347-364. <https://doi.org/10.1007/BF00138871>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Li, M., & Rohayati, M. I. (2024). The relationship between learning outcomes and graduate competences: The chain-mediating roles of project-based learning and assessment strategies. *Sustainability*, 16(14), 6080. <https://doi.org/10.3390/su16146080>
- LPM UIN SU Medan, (2021). Panduan Monitoring dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester. <https://aipt.uinsu.ac.id/storage/dokumen/7GYa2JxdvguVknDr3sKp7L68Lzg0rSdyXnBIUehW.pdf>

- Munikwa, S. (2024). Evaluating constructive alignment: An analysis of learning outcomes, learning experiences, and assessment techniques at a public university. *International Journal of Innovative Research in Education*, 11(2), 53–75. <https://doi.org/10.18844/ijire.v11i2.9584>
- Pahrudin, A., Romlah, L. S., & Murtando. (2024). Pengembangan kurikulum pendidikan tinggi berbasis KKNI, SN-Dikti, Kurikulum Merdeka dan Outcome-Based Education (OBE). *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 10(1), 161–168. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v10i01.10375>
- Krippendorff, K. (2019). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (4th ed.). Sage Publications.